

**PROSEDUR PELAYANAN PRODUK TABUNGAN EMAS**

**DI KANTOR UPC PEGADAIAN GRABAG**

**Laporan Tugas Akhir**



**Disusun oleh:**

**Yollanda Artha Diva**

**19213030**

**Program Studi Perbankan dan Keuangan**

**Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika**

**Universitas Islam Indonesia**

**2022**

**PROSEDUR PELAYANAN PRODUK TABUNGAN EMAS  
DI KANTOR UPC PEGADAIAN GRABAG**

**Laporan Tugas Akhir**

**Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika,  
Universitas Islam Indonesia**

**Disusun oleh:**

**Yollanda Artha Diva**

**19213030**



**Program Studi Perbankan dan Keuangan  
Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia**

**2022**

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN TUGAS AKHIR**

**PROSEDUR PELAYANAN PRODUK TABUNGAN EMAS DI KANTOR  
UPC PEGADAIAN GRABAG KABUPATEN MAGELANG**



**Disusun Oleh:**

**Nama : Yollanda Artha Diva**  
**Nomor Mahasiswa : 19213030**  
**Program Studi : Perbankan dan Keuangan**

*Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing  
Pada tanggal*

Dosen Penguji Tugas Akhir

(Dr. Phil. Ninik Sri Rahayu, S.E., M.M.)

Dosen Pembimbing

(Annisa Rahima, SE., M.Ec.Dev.)

Ketua Program Studi



(Dr. Phil. Ninik Sri Rahayu, S.E., M.M.)

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN MAGANG**

**PROSEDUR PELAYANAN PRODUK TABUNGAN EMAS**  
**DI KANTOR UPC PEGADAIAN GRABAG**



**Disusun Oleh:**

**Nama** : **Yollanda Artha Diva**  
**No. Mahasiswa** : **19213030**  
**Jurusan** : **Perbankan dan Keuangan**

*Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing*  
**Pada tanggal: 27 Juli 2022**  
**Dosen Pembimbing**

A handwritten signature in black ink that reads 'Annisa Rahima'.

**(Annisa Rahima, SE., M.Ec.Dev.)**

## PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 15 Agustus 2022

Penulis



Yollanda Artha Diva

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Prosedur Pelayanan Produk Tabungan Emas Di Kantor UPC Pegadaian Grabag” ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam kita junjungkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam terang menerang saat ini.

Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini diajukan oleh penulis sebagai salah satu bentuk persyaratan menyelesaikan pendidikan untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Perbankan Keuangan Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa apa yang sudah ditulis pada Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan Laporan Tugas Akhir ini. Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini penulis terbantu dari beberapa pihak, maka dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat mengerjakan laporan tugas akhir sampai selesai dengan lancar.

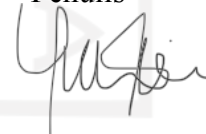
2. Kedua orang tua dan kakak serta adik saya yang telah mendukung, dan mendoakan sehingga penulisan laporan tugas akhir dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ibu Dra. Diana Wijayanti, SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi Perbankan dan Keuangan pada Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia serta selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir, yang telah memberikan waktu, tenaga, serta pikiran hingga penyusunan laporan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Ibu Annisa Rahima, SE., M.Ec.Dev., selaku dosen pembimbing, yang telah membantu membimbing dan memberikan waktu, tenaga, arahan atau saran yang berguna untuk penulisan tugas akhir ini sehingga tugas akhir ini dapat selesai dengan baik.
5. Seluruh dosen Fakultas Diploma III Ekonomi yang telah mengajar, membimbing dengan sabar dan membagi ilmunya kepada penulis serta Seluruh staff dan karyawan Fakultas Diploma III Ekonomi yang telah banyak membantu administrasi selama perkuliahan.
6. Kepada Pimpinan Kantor UPC Pegadaian Grabag dan seluruh karyawan yang telah menerima, membimbing, dan memberikan banyak pembelajaran selama magang serta memberikan informasi maupun data-data yang penulis butuhkan sehingga mempermudah penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Kepada Ilham Dega Darmawan yang telah menemani penulis dan tidak pernah bosan untuk memberikan dukungan serta semangat kepada penulis ketika sedang merasa jenuh dan putus asa.

8. Kepada Arum dan Pinkan yang telah menjadi sahabat yang baik serta tempat berkeluh kesah dan selalu menjadi pendengar yang baik bagi penulis.
9. Semua teman-teman Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Prodi Perbankan dan Keuangan Angkatan 2019 yang telah bersama-sama berjuang dalam menuntut ilmu.
10. Seluruh pihak yang telah membantu selama magang maupun dalam penulisan tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu, tanpa mengurangi rasa hormat penulis. Semoga Allah memberikan kebahagiaan dan keberkahan dalam hidupnya. Aamiin

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari penulisan maupun penyajian sehingga hasilnya jauh dari kesempurnaan serta segala kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan di masa yang akan datang.

Yogyakarta,

Penulis



Yollanda Artha Diva

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Pernyataan Bebas Penjiplakan .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi.....	viii
Daftar Gambar.....	x
Daftar Tabel .....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Dasar Penulisan Laporan Tugas Akhir.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Penulisan Laporan Tugas Akhir .....	2
1.2.1 Tujuan .....	2
1.2.2 Manfaat .....	3
1.3 Target Penulisan Laporan Tugas Akhir .....	3
1.4 Sistematika Penulisan Laporan Tugas Akhir .....	4
BAB II.....	5
LANDASAN TEORI.....	5
2.1 Prosedur Pelayanan.....	5
2.1.1 Pengertian Prosedur.....	5
2.1.2 Pengertian Pelayanan .....	5
2.2 Lembaga Keuangan .....	6
2.2.1 Pengertian Lembaga Keuangan.....	6
2.2.2 Jenis-Jenis Lembaga Keuangan.....	6
2.3 Pegadaian .....	7
2.3.1 Pengertian Pegadaian.....	7
2.4 Tabungan Emas .....	8
2.4.1 Pengertian Tabungan .....	8
2.4.2 Pengertian Emas .....	9
2.4.3 Produk Tabungan Emas Pegadaian .....	12

BAB III .....	14
ANALISIS DESKRIPTIF .....	14
3.1 Data Umum.....	14
3.1.1 Sejarah Berdirinya PT Pegadaian.....	14
3.1.2 Visi dan Misi PT. Pegadaian ( Persero ).....	16
3.1.3 Logo Perusahaan.....	16
3.1.4 Struktur Organisasi Kantor UPC Pegadaian Grabag .....	18
3.1.5 Produk Layanan Kantor UPC Pegadaian Grabag.....	19
3.2 Data Khusus.....	22
3.2.1 Prosedur Pembukaan Tabungan Emas di Kantor UPC Pegadaian Grabag dan melalui aplikasi Pegadaian Digital <i>Service</i> .....	22
BAB IV .....	27
KESIMPULAN DAN SARAN.....	27
4.1 KESIMPULAN.....	27
4.2 Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	30
LAMPIRAN.....	32

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Logo Perusahaan.....	18
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Kantor UPC Pegadaian Grabag.....	19



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis-Jenis Emas berdasarkan Warna Hasil Campuran Logam.....	10
Tabel 2.2 Kadar Emas.....	11
Tabel 3.1 Biaya Administrasi KCA.....	20



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Dasar Penulisan Laporan Tugas Akhir**

Dengan perkembangan ekonomi yang semakin modern, semua perusahaan berlomba-lomba untuk memenuhi kebutuhan konsumen, dan perusahaan saling menunjukkan kualitas produknya. Dengan berkembangnya zaman, kebutuhan masyarakat telah berkembang untuk memperoleh produk yang berkualitas dan bermutu tinggi sesuai dengan kebutuhannya. Dalam menghadapi persaingan yang ketat, agar suatu perusahaan dapat mempertahankan pangsa pasarnya di industri gadai dan investasi emas, maka perusahaan harus selalu memberikan pelayanan terbaik dan termudah bagi kliennya. Pegadaian adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang keuangan Indonesia, bergerak dalam tiga segmen usaha perusahaan: keuangan, emas dan jasa lainnya. Pada awal pembentukan Pegadaian tahun 1746, alasan pembentukan Pegadaian hanya untuk memenuhi kebutuhan akan uang cepat, sehingga produk utama Pegadaian adalah penyaluran kredit melalui sistem titipan.

Pegadaian telah melakukan beberapa inovasi seiring dengan perubahan status Pegadaian. Produk-produk Pegadaian yang ada saat ini tidak hanya fokus pada gadai, tetapi juga pada pembiayaan, layanan, dan penyimpanan barang dagangan. Produk yang ada pada Pegadaian tidak jauh berbeda dengan produk lembaga keuangan perbankan maupun non perbankan. Salah satu produk lembaga keuangan adalah tabungan, namun tabungan di Pegadaian tidak dalam bentuk

uang, melainkan berupa tabungan emas. Tabungan Emas merupakan layanan dan penjualan emas dengan pilihan penyimpanan yang terjangkau. Layanan ini memberikan kemudahan bagi masyarakat umum untuk berinvestasi emas. Banyak orang yang menyadari pentingnya berinvestasi atau menabung emas, sehingga perlu diperhatikan kesadaran dan semangat masyarakat Indonesia saat ini untuk berinvestasi emas. Mayoritas orang memilih untuk berinvestasi dalam emas untuk melindungi kekayaan mereka dengan menjaga nilai pembelian di masa depan. Berinvestasi dalam logam mulia emas selalu lebih unggul karena sifat emas, yang tidak terpengaruh oleh inflasi dan guncangan ekonomi di suatu negara. Salah satunya adalah ekonomi politik yang belakangan ini muncul di Indonesia.

Pada pelaksanaan transaksi tabungan emas di kantor UPC Pegadaian Grabag ini, terdapat prosedur-prosedur yang harus dipenuhi oleh nasabah ketika menggunakannya. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengangkat judul: **"PROSEDUR PELAYANAN PRODUK TABUNGAN EMAS DI KANTOR UPC PEGADAIAN GRABAG"**.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Penulisan Laporan Tugas Akhir**

### 1.2.1 Tujuan

Dengan melihat dasar pemikiran yang ada, maka tujuan magang di Kantor UPC Pegadaian Grabag sebagai berikut:

1. Mengetahui syarat atau alur pembukaan Tabungan Emas di Kantor UPC Pegadaian Grabag dan melalui aplikasi Pegadaian Digital *Service*
2. Mengetahui keunggulan dan kelemahan Tabungan Emas di Kantor UPC Pegadaian Grabag

### 1.2.2 Manfaat

Dengan melihat dasar penulisan laporan tugas akhir maka manfaat dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai layanan di Pegadaian khususnya Tabungan Emas dan hal-hal yang berkaitan dengan proses transaksi pada Tabungan Emas di Pegadaian.

#### 2. Bagi Perusahaan

Hasil penulisan laporan tugas akhir diharapkan dapat memberikan saran atau masukan untuk memperbaiki kembali produk yang ada pada PT. Pegadaian (Persero).

#### 3. Bagi Peneliti Lain

Memperluas wawasan dan pengetahuan untuk penulis lain yang akan menulis Laporan Tugas Akhir pada bidang yang sama di PT. Pegadaian (Persero).

### 1.3 Target Penulisan Laporan Tugas Akhir

Target yang diharapkan dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mampu menjelaskan syarat atau alur pembukaan Tabungan Emas di Kantor UPC Pegadaian Grabag dan melalui aplikasi Pegadaian Digital *Service*
2. Mampu menjelaskan keunggulan dan kelemahan Tabungan Emas di Kantor UPC Pegadaian Grabag

#### **1.4 Sistematika Penulisan Laporan Tugas Akhir**

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini secara garis besar terdiri dari empat bagian, yaitu:

##### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang dasar pemikiran, tujuan, dan manfaat magang, target magang, serta sistematika penulisan laporan magang.

##### **BAB II Landasan Teori**

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai Lembaga Keuangan, Pegadaian, serta hal-hal yang menyangkut dalam transaksi produk Pegadaian Tabungan Emas

##### **BAB III Analisis Deskriptif**

Bab ini membahas mengenai gambaran umum PT. Pegadaian serta data-data yang sesuai dengan judul laporan magang ini.

##### **BAB IV Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisi tentang bagian penutup dari laporan magang yang membahas kesimpulan dari data-data yang diperoleh selama pelaksanaan magang serta saran yang disampaikan demi lancarnya proses transaksi produk Pegadaian Tabungan Emas yang ada di Kantor Pegadaian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Prosedur Pelayanan**

##### **2.1.1 Pengertian Prosedur**

Prosedur adalah dokumen yang lebih jelas dan rinci untuk menjabarkan metode yang digunakan dalam mengimplementasikan dan melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan dalam pedoman (Tathagati, 2014: 47). Terdapat teori lain juga yang menjelaskan bahwa prosedur merupakan dokumen yang lebih jelas dan rinci untuk menjabarkan metode yang digunakan dalam mengimplementasikan dan melaksanakan kebijakan dan aktivitas organisasi seperti yang ditetapkan dalam pedoman (Soemohadiwidjojo, 2014: 90). Jadi penulis menyimpulkan tentang prosedur sendiri yaitu suatu langkah-langkah atau sebuah urutan dalam melaksanakan suatu kegiatan yang ditulis lalu ditetapkan menjadi acuan atau pegangan dalam mengerjakan sebuah tugas sehingga dapat mengurangi kesalahan atau risiko yang berpengaruh terhadap kinerja sebuah organisasi.

##### **2.1.2 Pengertian Pelayanan**

Pelayanan adalah tindakan atau aktivitas yang tidak berwujud dan tidak memberikan kepemilikan apapun kepada Anda dan dapat diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain. Pelayanan adalah suatu bentuk kegiatan yang menghasilkan keuntungan dan memberikan kepuasan, tetapi hasilnya tidak terikat pada produk atau fisik orang tersebut.

## **2.2 Lembaga Keuangan**

### **2.2.1 Pengertian Lembaga Keuangan**

Lembaga keuangan yaitu setiap entitas yang bergerak di bidang keuangan, baik penghimpunan dana, penyaluran dana, atau bahkan keduanya. Kegiatan lembaga keuangan pasti akan berhubungan dengan segala sektor keuangan. Kegiatan primer sebuah lembaga keuangan yaitu memberi pembiayaan kepada sebuah perusahaan serta menyimpan dana yang belum dipakai oleh deposan. Menurut Kasmir (2014: 3) “Lembaga keuangan dibagi menjadi dua yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank”.

### **2.2.2 Jenis-Jenis Lembaga Keuangan**

Pada praktiknya, lembaga keuangan terdiri lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank (Kasmir, 2014: 3).

#### **1. Lembaga Keuangan Bank**

Menurut Wiroso (2009: 35) “Lembaga keuangan bank adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang kekurangan dana”. Dalam Undang-Undang Perbankan Nomor 7 Tahun 1992, bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat pada umumnya. Definisi bank kemudian disempurnakan dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Berdasarkan prinsip operasionalnya, bank dapat dibedakan menjadi bank konvensional dan bank syariah.

## 2. Lembaga Keuangan Non Bank

Lembaga keuangan bukan bank adalah semua badan usaha yang bukan bank yang bergerak di bidang keuangan. Lembaga keuangan bukan bank dilarang menghimpun dan menyalurkan dana secara langsung kepada masyarakat, oleh karena itu lembaga keuangan bukan bank tidak dapat menerima dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro atau deposito berjangka. Sumber pendanaan lembaga keuangan non bank berasal dari investor. Dana umumnya disalurkan pada sektor riil. Menurut Wiroso (2009: 35) “Ada berbagai jenis lembaga keuangan non bank yang beroperasi di Indonesia seperti pegadaian, asuransi, pasar modal, dana pensiun, modal ventura, dan leasing”.

### **2.3 Pegadaian**

#### 2.3.1 Pengertian Pegadaian

Pegadaian adalah lembaga keuangan non bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan hukum gadai yaitu penjaminan barang berharga untuk memperoleh sejumlah uang dan barang tersebut dapat ditebus kembali setelah jangka waktu tertentu sesuai perjanjian antara nasabah dan Pegadaian (Kasmir, 2014: 231). Pegadaian yang memiliki slogan “Mengatasi Masalah Tanpa Masalah” ini merupakan Badan Usaha Milik Negara yang diharapkan mampu menyalurkan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan dengan cepat, mudah, aman, dan hemat (Wirosa, 2009: 33). Besarnya jumlah pinjaman yang diberikan Pegadaian sangat tergantung pada nilai dari barang yang dijadikan jaminan. Pegadaian akan menaksir nilai barang jaminan tersebut. Nilai taksiran tentu lebih rendah dari harga riil di pasaran agar jika terjadi pembayaran macet,

Pegadaian dapat melelang jaminan nasabah di bawah harga pasar. Pegadaian biasanya hanya melayani pinjaman sampai jumlah tertentu saja. Berdasarkan sistem operasionalnya, Pegadaian terdiri dari dua jenis yaitu Pegadaian konvensional dan Pegadaian syariah (Kasmir, 2014: 233).

## **2.4 Tabungan Emas**

### **2.4.1 Pengertian Tabungan**

Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati bersama, dan tidak dapat ditarik dengan cek, pemindahbukuan, atau sarana lain yang dipersamakan dengan itu. (Kasmir, 2014: 69). Ketentuan penarikan uang dari bank atau lembaga keuangan lainnya sesuai dengan kontrak antara nasabah dengan bank atau lembaga keuangan tersebut. Alat yang dapat digunakan untuk menarik uang dari rekening tabungan adalah buku tabungan, slip penarikan, kuitansi, dan kartu plastic (Kasmir, 2014: 70).

Tabungan dapat dimaknai sebagai tempat menabungkan uang dan juga sebagai uang simpanan. Kegiatan menabung berarti kegiatan menyimpan uang di celengan, pos, bank, dan lain sebagainya (Kamus Besar Bahasa Indonesia: 2022). Menabung merupakan suatu kegiatan menyisihkan sejumlah uang dalam suatu tempat sebagai cadangan bila suatu saat timbul keperluan mendadak. Menabung bisa menjadi cara untuk memperoleh barang yang diinginkan namun tidak dapat dibeli secara langsung pada saat itu karena dana yang dimiliki tidak cukup untuk membeli barang tersebut. Kegiatan menabung sudah sangat umum dilakukan saat

ini. Ada berbagai cara untuk menyimpan uang, selain melalui metode tradisional, saat ini sudah banyak fasilitas yang ditawarkan oleh lembaga keuangan. Metode menabung seperti ini tentu jauh lebih aman daripada menabung secara tradisional di rumah (Simulasi Kredit: 2018).

#### 2.4.2 Pengertian Emas

Emas adalah salah satu jenis logam mulia yang mempunyai warna kuning dan dapat ditempa sehingga biasanya digunakan sebagai perhiasan seperti cincin, kalung, dan gelang (Kamus Besar Bahasa Indonesia: 2022). Emas adalah logam berharga dan langka yang dapat menghantarkan listrik dan memiliki kilau alami. Mudah untuk dicampur dan dibentuk dengan logam lain, yang menjadikannya pilihan populer untuk perhiasan dan benda lainnya (Emasku: 2017). Berbagai macam keunggulan emas menjadikannya sebagai salah satu logam mulia yang paling sering digunakan dalam berbagai bidang kehidupan manusia, seperti bidang kedokteran, bidang penerbangan, dan bidang elektronika. Emas paling dikenal masyarakat lantaran dua fungsi lain yang dimilikinya, yaitu sebagai perhiasan dan sebagai alat investasi (Orori: 2014).

Emas adalah logam yang sangat lunak yang dapat dengan mudah ditebuk atau dipalu. Sulit untuk mengekstrak emas dari bijihnya tanpa mencampurnya dengan logam lain. Karena itu, emas yang dijual di pasaran tidak selalu dicetak sebagai perhiasan, tetapi sebagai batangan dan koin, seperti ini. Logam mulia adalah sumber daya berharga yang sering digunakan dalam perhiasan, koin, dan benda lainnya. Ketika emas dicampur dengan logam lain, emas menjadi lebih keras dan lebih tahan lama. Emas juga berubah warna ketika dicampur dengan

logam lain. Perbedaan warna emas yang dihasilkan dari pencampuran logam yang berbeda sering digunakan oleh masyarakat untuk menyebut jenis emas yang berbeda (Sahabat Pegadaian: 2022).

Berikut adalah jenis-jenis emas berdasarkan warna yang muncul pada hasil campuran antara emas dengan logam lain:

Tabel 2.1 Jenis-Jenis Emas berdasarkan Warna Hasil Campuran Logam

No	Jenis Emas	Campuran
1	Emas murni	Tanpa Campuran
2	Emas kuning	Perak murni
3	Emas putih	Timah, perak murni, dan nikel
4	Emas merah	Tembaga
5	Emas hijau	Perak murni, tembaga, dan cadmium
6	Emas biru	Besi murni
7	Emas jingga	Perak murni dan tembaga
8	Emas abu-abu	Tembaga dan besi
9	Emas coklat	Perak murni dan palladium
10	Emas ungu	Aluminium

Sumber: Sahabat Pegadaian, 2022

Dari Tabel 2.1 menjelaskan bahwa ada emas dan logam yang berbeda disatukan untuk menciptakan warna yang berbeda. Campuran ini memiliki dampak pada kandungan emas. Emas murni terdiri dari 24 karat, sedangkan emas paduan terdiri dari 23 karat hingga 6 karat. Emas dengan karat tinggi biasanya memiliki harga yang lebih tinggi di pasar. Di sisi lain, semakin rendah berat karatnya, semakin murah harganya. Harga perhiasan emas yang mengandung logam berwarna bervariasi dan selalu lebih rendah dari perhiasan emas yang terbuat dari emas murni.

Berikut ini merupakan persentase emas dan karatase emas menurut Standar Nasional Indonesia No. 13-3487-2005:

Tabel 2.2 Kadar Emas

No	Presentase Emas	Karatase
1	99,00%-99,99%	24 Karat
2	94,80%-98,89%	23 Karat
3	90,60%-94,79%	22 Karat
4	86,50%-86,49%	21 Karat
5	82,30%-86,49%	20 Karat
6	78,20%-82,29%	19 Karat
7	75,40%-78,19%	18 Karat

Sumber: Emas Mini, 2017

Kandungan kadar emas pada emas berwarna sangat bervariasi karena perbandingan campuran antara emas dan logam lain sangat tergantung pada warna yang ingin dihasilkan. Apabila emas murni pasti memiliki persentase emas sebesar 99,00% sampai dengan 99,99%, maka emas berwarna tidak demikian. Contohnya, emas merah atau yang biasa disebut *rose gold* merupakan pencampuran antara emas sebesar 75% dengan perunggu sebesar 25%. Perbandingan pencampuran tersebut dapat berubah sesuai dengan warna merah yang ingin dihasilkan. *Rose gold* dikenal memiliki tiga warna yaitu *rose gold* merah, *rose gold* murni, dan *rose gold pink*. Perbedaan warna tersebut muncul karena perbedaan persentase campuran emas dengan perunggu. Perubahan warna dalam pencampuran emas dengan logam lain ini tidak hanya terjadi pada *rose gold* saja, melainkan juga terjadi pada emas putih, emas kuning, emas ungu, dan emas-emas lainnya (Passion Jewelry: 2017).

Sifat emas murni atau logam mulia yang sangat lunak menyebabkannya tidak dapat dijadikan perhiasan dan lebih cocok digunakan untuk investasi, sebaliknya, emas berwarna hanya digunakan sebagai perhiasan, bukan sebagai alat

investasi. Penjualan kembali emas berwarna juga tidak mudah karena tidak semua toko bersedia membeli emas berwarna, kecuali emas kuning dan emas putih. Berdasarkan berbagai jenis emas tersebut, emas murni adalah emas yang paling menguntungkan apabila dijadikan sebagai alat investasi. PT Aneka Tambang (ANTAM) dan PT Untung Bersama Sejahtera (UBS) merupakan pemain utama dalam produksi emas di Indonesia karena emasnya yang bersertifikat sehingga terjamin keasliannya (Sahabat Pegadaian: 2022).

#### 2.4.3 Produk Tabungan Emas Pegadaian

Tabungan Emas adalah layanan pembelian dan penjualan emas batangan atau logam mulia di mana uang yang disetorkan nasabah akan langsung dikonversi ke gram emas saat itu. Setoran minimal Tabungan Emas adalah setara dengan harga 0,01 gram emas saat itu.

Berikut adalah biaya-biaya yang terdapat pada produk ini:

1. Biaya pembukaan rekening sebesar Rp10.000,00.
2. Biaya pemeliharaan rekening selama 1 tahun sebesar Rp30.000,00.
3. Biaya materai sebesar Rp10.000,00.
4. Biaya cetak sesuai gram emas berdasarkan ketentuan Pegadaian,
5. Pembelian saldo awal emas (0,01 gram jika melalui *outlet* dan Rp70.000,00 jika melalui aplikasi Pegadaian Digital Service).

Nasabah akan mendapatkan buku tabungan seperti halnya tabungan pada umumnya. Perbedaan buku Tabungan Emas dengan buku tabungan pada umumnya terletak pada saldo buku. Saldo buku Tabungan Emas bukanlah berupa uang dalam mata uang Rupiah, melainkan berupa jumlah gram emas. Nasabah

dapat mencetak logam mulianya atau mengambil uang yang telah disetorkan jika sedang dalam kebutuhan mendesak maupun kondisi apapun yang diinginkan nasabah atau dapat diambil kapan saja saat nasabah mau. Pencetakan logam mulia dapat dilakukan apabila saldo logam mulia telah mencapai 1 gram. Pencairan tabungan berupa uang juga dapat dilakukan apabila saldo logam mulia telah mencapai 1 gram. Nasabah yang hendak mencetak logam mulia harus menghubungi Pegadaian terlebih dahulu karena proses pencetakan memakan waktu sampai satu bulan. Proses pencetakan ini menyebabkan nasabah tidak dapat langsung mengambil logam mulianya tanpa konfirmasi kepada pihak Pegadaian. Nasabah juga harus membayar biaya pencetakan logam mulia sesuai dengan ketentuan yang telah diatur oleh Pegadaian. Namun, jika nasabah menginginkan pencairan berupa uang dapat dilakukan sewaktu-waktu, nanti nasabah akan mendapatkan harga emas yang sesuai dengan pasaran.

## **BAB III**

### **ANALISIS DESKRIPTIF**

#### **3.1 Data Umum**

##### **3.1.1 Sejarah PT Pegadaian (Persero)**

Sejarah Pegadaian dimulai ketika pemerintah Belanda mendirikan Bank *Van Leening*. Bank tersebut merupakan Lembaga yang memberikan pinjaman melalui skema tabungan. Bank *Van Leening* pertama kali didirikan di Batavia pada tanggal 20 Agustus 1746. Ketika Inggris menguasai Indonesia dan Belanda, bank milik negara dibubarkan dan pemerintah daerah diizinkan untuk mendirikan pegadaian. Sistem yang digunakan berdampak negatif bagi pemegang izin yang menghadapi praktik pinjam-meminjam yang tidak sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Metode "*licentie stelsel*" diubah menjadi metode "*pacth stelsel*", yaitu pendirian pegadaian untuk warga yang mampu membayar pajak yang tinggi ke pemerintah kotanya.

Pemerintah Belanda menggunakan metode *pacth stelsel* di masa lalu untuk mencapai hasil yang sama namun yang terjadi justru hak-hak perusahaan disalahgunakan dalam urusan bisnis mereka. Kemudian, pemerintah Hindia-Belanda menciptakan sistem "*cultuurstelsel*". Sistem tersebut berarti kegiatan para donatur harus dikelola sendiri oleh pemerintah agar lebih memberikan perlindungan dan manfaat bagi masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pemerintah Hindia Belanda mengeluarkan keputusan Staatsblad pada tanggal 12 Maret 1901 Nomor 131, menyatakan bahwa bisnis Pegadaian telah dimonopoli oleh pemerintah. Pada tanggal 1 April 1901 di Kota Sukabumi Jawa Barat pada

didirikan Pegadaian Negara. Maka dari itu, setiap tanggal 1 April diperingati sebagai hari ulang tahun Pegadaian.

Ketika pemerintah Jepang masih menduduki Indonesia, gedung kantor pusat Pegadaian terletak di Jalan Kramat Raya No. 162 Jakarta. Gedung tersebut menjadi kawasan untuk menahan tawanan perang kemudian kantor pusat Jawatan Pegadaian dipindahkan ke Jalan Kramat Raya No. 132. Pimpinan Pegadaian pada masa itu berasal dari orang Jepang yang bernama Ohno-San dan ditetapkan wakilnya merupakan orang pribumi yang bernama M. Saubari. Pada masa awal pemerintahan Republik Indonesia, kantor Biro Pegadaian dipindahkan ke Kebumen, Karanganyar karena situasi perang yang semakin meningkat. Pada Agresi militer kedua, kantor Biro Pegadaian juga dipindahkan ke Magelang. Pada masa Perang Kemerdekaan, Kantor Pegadaian dikembalikan ke Jakarta. Pegadaian selanjutnya juga sudah dikelola oleh Pemerintah Republik Indonesia. Setelah itu, Pegadaian beberapa kali mengalami perubahan status. Pertama, sebagai Perusahaan Negara (PN) dimulai sejak 1 Januari 1961, selanjutnya berubah lagi menurut Peraturan Pemerintah No. 7/1969 menjadi Perusahaan Jawatan (PERJAN), dan kemudian berubah lagi menjadi Perusahaan Umum (PERUM) sesuai Peraturan Pemerintah No. 103/2000. Pada tahun 2011, terjadi lagi perubahan status yaitu dari Perum menjadi Perseroan yang sudah ditetapkan pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 51/2011 dan ditandatangani pada tanggal 13 Desember 2011. Namun, perubahan tersebut menjadi efektif setelah anggaran dasar diserahkan ke pejabat berwenang yaitu pada 1 April 2012. (Pegadaian, 2022)

### 3.1.2 Visi dan Misi PT. Pegadaian (Persero)

Terdapat beberapa Visi dan Misi dari PT. Pegadaian (Persero) adalah sebagai berikut:

#### 1. Visi PT. Pegadaian (Persero)

Sebagai Agen inklusi serta market leader yang terbaik pilihan utama masyarakat.

#### 2. Misi PT. Pegadaian ( Persero )

- a. Memberikan *service excellent* dengan proses yang sederhana dan teknologi informasi yang canggih serta SDM profesional yang memiliki budaya kinerja baik.
- b. Memastikan pemerataan pelayanan dan memperluas jangkauan layanan pada UMKM melalui berbagai sinergi untuk meningkatkan proposisi nilai kepada nasabah.
- c. Membantu memberikan manfaat kepada Pemerintah untuk ikut serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mengoptimalkan keuntungan dan mengembangkan bisnis inti.

### 3.1.3 Logo PT. Pegadaian (Persero)

Logo merupakan sebuah visi penyampaian citra yang baik dari perusahaan kepada nasabahnya lewat sebuah tampilan sederhana dalam bentuk simbol yang memiliki arti dan ciri khas. Kegunaan utamanya yaitu sebagai identitas perusahaan yang bersangkutan. Adapun logo milik PT. Pegadaian ( Persero ) seperti yang terdapat di bawah ini :



Sumber : PT. Pegadaian, 2022

Gambar 3.1 Logo Perusahaan

Logo Pegadaian tersebut mengandung tiga warna, yaitu hijau kekuningan (Pantone 382 C), hijau muda (Pantone 360 C), dan hijau tua (Pantone 7481 C).

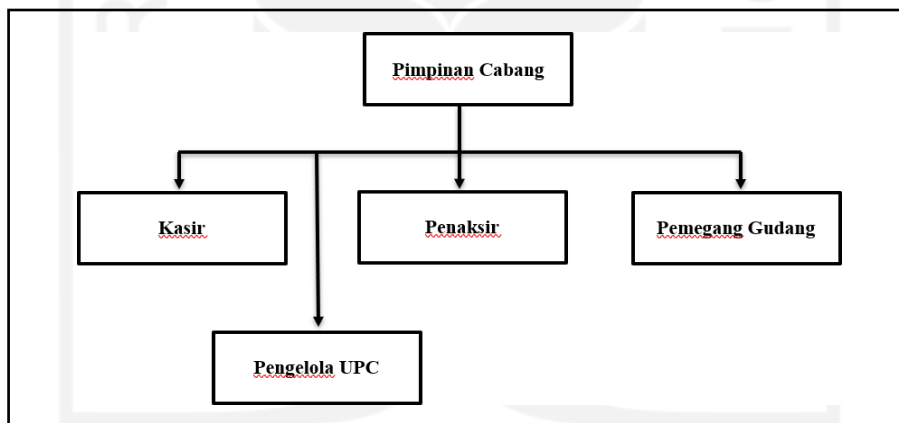
Warna-warna tersebut memiliki makna tersendiri yaitu sebagai berikut:

1. Sebuah kolaborasi yang dilambangkan dengan warna Hijau Kekuningan
2. Sebuah transparansi yang dilambangkan dengan warna Hijau Muda
3. Sebuah kepercayaan yang dilambangkan dengan warna Hijau Tua
4. Gambar Timbangan bermakna keadilan serta kejujuran
5. Logo Pegadaian menjelaskan mengenai proses perjalanan berdirinya sebuah institusi yang dimulai dari sejarah berdirinya, perkembangannya hingga berubah menjadi solusi terpercaya di bidang keuangan yang berpedoman pada landasan nilai-nilai kolaborasi, transparansi, dan kepercayaan.
6. Tiga lingkaran yang saling berhubungan menjelaskan tiga pelayanan yang ada yaitu Pembiayaan Gadai dan Mikro, Pembiayaan Emas, serta Aneka Jasa lainnya. Warna hijau yang ada melambangkan sebuah keteduhan yang selalu tumbuh dan berkembang untuk melindungi dan membantu masyarakat.
7. Huruf Pegadaian mempunyai makna sikap yang rendah hati, tulus dan ramah dalam melayani masyarakat Indonesia.

### 3.1.4 Struktur Organisasi Kantor UPC Pegadaian Grabag

Struktur organisasi merupakan alat untuk membagi fungsi-fungsi dalam suatu organisasi, suatu garis besar formal yang menunjukkan setiap komponen yang ada sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya serta menggambarkan hubungan antar komponen tersebut dalam mencapai tujuannya. Menetapkan tujuan bisnis atau organisasi. Struktur organisasi yang baik menjalankan sistem kerja dengan lancar dan tertib, memberikan stabilitas atau kinerja yang baik, dan memungkinkan usaha atau organisasi tetap berjalan walaupun anggotanya tidak selalu sama.

Berikut merupakan struktur organisasi dari Kantor UPC Pegadaian :



Sumber : PT. Pegadaian, 2022

Gambar 3.2 Struktur Organisasi Kantor UPC Pegadaian Grabag

Penjelasan dari gambar 3.2 yaitu struktur organisasi pada PT Pegadaian sebagai berikut:

1. Pemimpin Cabang berfungsi untuk menentukan rencana, mengkoordinasikan, menyelenggarakan serta menjadi pengendali seluruh kegiatan operasional, administrasi dan keuangan kantor cabang.

2. Kasir ditugaskan untuk melakukan penerimaan, penyimpanan dan pembayaran serta pembelian sesuai ketentuan yang berlaku untuk kelancaran dalam pelaksanaan operasional kantor cabang unit layanan gadai.
3. Penaksir bertugas untuk menaksir barang jaminan dalam menentukan mutu dan nilai barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka mewujudkan penetapan taksiran dan uang pinjaman yang wajar serta citra baik perusahaan.
4. Pemegang Gudang bertugas dalam pemeriksaan, penyimpanan, pemeliharaan dan pengeluaran serta pembukuan barang gadai selain barang kantor sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam menjaga keamanan serta keutuhan barang.
5. Pengelola UPC berfungsi dalam pengawasan kegiatan perencanaan kegiatan operasional, administrasi, dan keuangan kantor UPC.

#### 3.1.5 Produk Layanan Kantor UPC Pegadaian Grabag

##### 1. Pegadaian KCA atau Kredit Cepat Aman

Pegadaian KCA (Kredit Cepat dan Aman) merupakan pinjaman yang prosedur pelayanannya sederhana, aman dan cepat. Agunan yang dijadikan jaminan dapat berupa perhiasan emas, emas batangan, mobil, sepeda motor, sepeda, televisi, laptop, handphone, dan barang elektronik lainnya. Ada perhitungan bunga akrual dari Rp50.000 sampai Rp500.000.000. Artinya setiap 15 hari nasabah memiliki tarif sewa maksimum 1,15% dan jangka waktu pinjaman maksimum 4 bulan, tetapi dapat diperbarui setiap saat dengan

persyaratan pengembalian ulang atau pembaruan gadai. Pinjaman dapat dibayar tunai atau ditransfer ke rekening nasabah.

Tabel 3.1 Biaya Administrasi KCA

Pinjaman	Biaya Administrasi
Rp50.000 - Rp500.000	Rp2000
Rp500.000 - Rp1.000.000	Rp10.000
Rp1.000.000 - Rp2.500.000	Rp20.000
Rp2.500.000 - Rp5.000.000	Rp35.000
Rp5.000.000 - Rp10.000.000	Rp50.000
Rp10.000.000 - Rp15.000.000	Rp75.000
Rp15.000.000 - Rp20.000.000	Rp100.000
Rp20.000.000 – BMPK	Rp125.000

Sumber : Brooklet Kantor UPC Pegadaian Grabag

## 2. Pegadaian Krasida

Pegadaian Kredit Angsuran Sistem Gadai atau Krasida adalah pinjaman emas dengan pembayaran bulanan untuk keperluan konsumsi dan produksi. Krasida adalah cara tepat mendapatkan pulsa dengan cepat, mudah dan murah. Pinjaman diberikan mulai dari Rp 1.000.000 hingga Rp 250.000.000. Pinjaman bisa mencapai 95% dari perkiraan jumlah jaminan. Pinjaman dilunasi dalam angsuran bulanan untuk jangka waktu hingga 6, 12, 24, atau 36 bulan, dengan pembayaran segera memberi Anda diskon sewa besar. Tingkat bunganya adalah 1,0% per bulan.

## 3. Pegadaian Kreasi

Pegadaian Kredit Angsuran Fidusia atau Kreasi diberikan kepada pengusaha mikro dalam rangka pengembangan usaha. Pinjaman dicicil setiap bulan dengan jangka waktu pinjaman fleksibel 6, 12, 24 dan hingga 36 bulan. Syarat peminjaman yaitu dengan menyerahkan BPKB atau BPHTB sebagai jaminan dengan tingkat bunga pinjaman tetap 1,0% setiap tahunnya.

#### 4. Mulia

- a. Mulia Tunai adalah layanan setoran tunai emas batangan di Pegadaian dan Galeri 24. Emas bisa diambil langsung dari pembeli dan pilihan investasi berkisar dari 1 gram hingga 1 kg emas. Kemudian nasabah akan menerima emas bersertifikat.
- b. Mulia Angsuran Kolektif adalah layanan investasi emas batangan dengan cara membayar uang muka mulai 10% yang dilakukan secara Bersama atau berkelompok. Jangka waktu pembiayaan yang diberikan yaitu 3, 6, 12, 18, 24, hingga 36 bulan. Pilihan investasi mulai dari 1 gram sampai 1 kg emas, namun pilihan keping dipilih anggotanya sendiri.
- c. Mulia Angsuran Personal adalah layanan investasi emas batangan untuk perorangan. Pembayaran awalnya mulai dari 20% untuk uang muka. Pembayaran cicilan tersedia di seluruh cabang Pegadaian serta memiliki jangka waktu 3, 6, 12, 18, 24, hingga 36 bulan. Peluang investasi juga dari 1 gram sampai 1 kg emas.
- d. Mulia Angsuran Arisan adalah layanan investasi emas batangan untuk Arisan Grup dengan harga yang ditentukan di awal arisan. Syarat pembiayaan sama seperti Mulia yang lain.

#### 5. Multi Pembayaran Online

Multi Pembayaran Online merupakan layanan pelunasan berbagai jenis tagihan bulanan masyarakat seperti listrik, PDAM, telepon, dan sejenisnya. Pembayaran bisa dilakukan di seluruh *outlet* Pegadaian.

## 6. SDB (*Safe Deposit Box*)

*Safe Deposit Box* merupakan jasa penyewaan kotak penyimpanan barang atau surat berharga yang terjamin keamanannya.

## 7. Pegadaian *Mobile*

Pegadaian *mobile* aplikasi yang disediakan untuk membantu berbagai transaksi menjadi lebih cepat dan praktis. Aplikasi tersebut dapat diunduh pada *Smartphone* milik nasabah.

## 8. Pegadaian *Virtual Account*

Pegadaian *Virtual Account* adalah jasa layanan yang bekerja sama dengan Bank tertentu yang ada di Indonesia. Dengan menggunakan layanan ini, cicilan dapat dibayar dengan saldo yang dimiliki nasabah pada mitra perbankan miliknya.

## 9. Tabungan Emas

Tabungan Emas pada Pegadaian merupakan produk yang menerima layanan penyimpanan saldo yang berbentuk emas. Nasabah menyetorkan uang tunai kemudian Pegadaian mengkonversikannya dalam bentuk saldo emas. Kegiatan tersebut menjadi sebuah usaha investasi yang berguna untuk masa depan.

### **3.2 Data Khusus**

#### 3.2.1 Prosedur Pembukaan Tabungan Emas di Kantor UPC Pegadaian Grabag dan melalui aplikasi Pegadaian *Digital Service*

Calon Nasabah dapat melakukan Pembukaan Tabungan Emas dengan mendatangi Kantor UPC Pegadaian Grabag atau bisa dilakukan dengan mengunduh aplikasi Pegadaian *Digital Service* di *Playstore* dan *Appstore*. Berikut

ini adalah alur prosedur pembukaan Tabungan Emas dengan mendatangi Kantor UPC Pegadaian Grabag :

1. Calon nasabah datang ke Kantor UPC Grabag
2. Calon nasabah mengisi formulir pembukaan Tabungan Emas dan menyerahkan KTP asli dan fotocopy kepada petugas untuk diproses.
3. Calon nasabah membayar biaya pembukaan rekening, biaya pemeliharaan rekening selama 1 tahun, biaya materai, dan membayar pembelian emas perdana sejumlah harga 0,01 gram emas saat itu.
4. Petugas memproses pencetakan buku Tabungan Emas dan memproses transaksi pembelian emas perdana.
5. Petugas mengembalikan KTP nasabah dan menyerahkan buku Tabungan Emas atas nama nasabah kepada nasabah di mana di dalamnya tertera identitas dan nomor rekening nasabah serta transaksi pembukaan rekening dan pembelian emas perdana.

Sedangkan alur prosedur pembukaan Tabungan Emas melalui aplikasi Pegadaian Digital *Service* adalah:

1. Untuk dapat masuk ke aplikasinya, calon nasabah harus memiliki *Customer Identification File* (CIF). CIF harus dibuat secara langsung dengan mendatangi outlet Pegadaian. CIF akan didapat ketika nasabah melakukan transaksi perdana di Pegadaian pada produk apapun.
2. Calon nasabah mengunduh aplikasi Pegadaian Digital *Service*.
3. Calon nasabah mendaftar dengan nomor telepon dan email, kemudian mengisi kode OTP yang akan didapat.

4. Calon nasabah melakukan *log in* pada aplikasi dan memilih menu “Emas”, kemudian memilih sub menu “Buka Tabungan”
5. Calon nasabah mengisi formulir yang muncul pada aplikasi.
6. Akan ditampilkan pilihan lokasi outlet terdekat, calon nasabah diarahkan memilih Kantor UPC Pegadaian Grabag agar disambungkan pada akun yang sudah dibuat.
7. Calon nasabah melakukan pembayaran administrasi Rp50.000,00 lewat beberapa cara yang dapat dipilih.
8. Calon nasabah menunggu verifikasi ke Kantor UPC Pegadaian Grabag sehingga akun tersebut dapat digunakan menabung dengan pembayaran menggunakan *e-money* yang berarti calon nasabah tidak perlu datang ke Kantor UPC Pegadaian Grabag.

### 3.2.2 Keunggulan dan Kelemahan Tabungan Emas

Produk Tabungan Emas juga memiliki banyak keunggulan sebagai berikut :

1. Logam Mulia bersertifikat ANTAM atau UBS sehingga terjamin keasliannya.
2. Minimal setoran pertama yang sangat terjangkau seharga 0,01 gram emas.
3. Jumlah setoran selanjutnya bebas dengan ketentuan minimal seharga 0,01 gram emas saat itu.
4. Saldo tabungan dapat dicairkan kapan saja dalam bentuk uang apabila saldo telah mencapai 1 gram emas.
5. Logam mulia dapat dicetak minimal seberat 1 gram.
6. Pengisian formulir pembukaan Tabungan Emas dapat dilakukan melalui aplikasi Pegadaian Digital Service.

7. Penyetoran tabungan (*top up*) dapat dilakukan melalui ATM dan *mobile banking* yang telah bekerja sama dengan Pegadaian (Mandiri, BNI, BRI) minimal pembelian Rp50.000,00.
8. Penyetoran dapat dilakukan di unit dan kantor cabang pembukaan rekening maupun di unit dan kantor cabang lain.
9. Penyetoran dapat dilakukan melalui Agen Pegadaian dengan minimal pembelian Rp50.000,00.
10. Selisih uang yang disetorkan oleh nasabah dengan total harga emas yang dibeli saat itu akan langsung masuk ke dalam Dana Kepedulian Sosial atau Dana Kebajikan Umat.
11. Saldo tabungan dapat dicek melalui aplikasi Pegadaian Digital Service.
12. Saldo Tabungan Emas dapat ditransfer ke rekening Tabungan Emas yang lain melalui aplikasi tanpa biaya dan melalui outlet dengan biaya Rp2.000,00 minimal sebesar 1 gram.
13. Penyimpanan logam mulia yang aman.

Di samping kelebihan tersebut, produk Tabungan Emas juga memiliki kelemahan yaitu :

1. Pengisian formulir pembukaan Tabungan Emas meski dapat dilakukan melalui aplikasi, namun tetap mengharuskan nasabah untuk datang langsung ke Kantor UPC Pegadaian Grabag.
2. Terdapat saldo minimal apabila hendak mencairkan saldo tabungan dalam bentuk uang.

3. Order cetak emas hanya dapat dilakukan di outlet pembuka rekening Tabungan Emas.
4. Produk Tabungan Emas belum banyak disosialisasikan oleh Kantor UPC Pegadaian Grabag kepada masyarakat umum sehingga banyak masyarakat yang belum mengetahui produk ini.



## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 KESIMPULAN

Pada pembahasan dan pemaparan pada Bab III sebelumnya terdapat beberapa hal yang dapat ditarik kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

1. Pembukaan Tabungan Emas dapat dilakukan melalui 2 cara yaitu dengan mendatangi Kantor UPC Pegadaian Grabag maupun melalui aplikasi Pegadaian Digital *Service*. Tahapan yang membedakan kedua cara tersebut adalah pada tahap pengisian formulir, namun pada intinya prosedur kedua cara tersebut hampir sama. Calon nasabah harus mengisi formulir terlebih dahulu yang dapat dilakukan melalui aplikasi Pegadaian Digital *Service* maupun mengunjungi kantor secara langsung. Selanjutnya, calon nasabah harus menyerahkan *fotocopy* kartu identitas dan menunjukkan KTP asli, serta membayar biaya-biaya administrasi dan uang pembelian emas perdana di *outlet*. Berikutnya, petugas akan memproses pencetakan buku tabungan dan transaksi pembelian emas perdana. Proses pembukaan Tabungan Emas telah selesai dan nasabah dapat mulai berinvestasi emas.
2. Terdapat beberapa keunggulan produk tabungan emas, di antaranya merupakan keunggulan utamanya yaitu minimal setoran pertama yang sangat terjangkau seharga 0,01 gram emas, jumlah setoran selanjutnya bebas dengan ketentuan minimal seharga 0,01 gram emas, saldo tabungan dapat dicairkan dalam bentuk uang apabila saldo telah mencapai 1 gram emas, penyetoran tabungan (*top up*) dapat dilakukan melalui ATM dan *mobile banking* yang

telah bekerja sama dengan Pegadaian, dan saldo Tabungan Emas dapat ditransfer ke rekening Tabungan Emas yang lain minimal sebesar 1 gram. Kelemahan produk Tabungan Emas yaitu terdapat biaya pencetakan logam mulia yang cukup besar, proses pencetakan logam mulia yang membutuhkan waktu kurang lebih satu bulan, beberapa unit hanya dapat memproses transaksi pembelian emas namun tidak dapat mencetak transaksi pada buku tabungan yang tidak dibuka di unit tersebut, nasabah tetap harus datang ke kantor meskipun pengisian formulir pembukaan tabungan dapat dilakukan melalui aplikasi, terdapat saldo minimal apabila hendak mencairkan saldo tabungan dalam bentuk uang, order cetak emas hanya dapat dilakukan di outlet pembuka rekening Tabungan Emas, dan produk Tabungan Emas belum banyak disosialisasikan oleh Pegadaian kepada masyarakat umum.

#### **4.2 Saran**

Selama melaksanakan magang di Kantor UPC Pegadaian Grabag, terdapat beberapa saran yang dapat berguna bagi kemajuan Kantor UPC Pegadaian Grabag pada produk Tabungan Emas yaitu sebagai berikut:

1. Sosialisasi produk Tabungan Emas harus sering dilakukan agar masyarakat lebih mengenal produk ini kemudian untuk sistem yang dipakai pada aplikasi Pegadaian *Digital Service* sebaiknya dikembangkan agar dapat digunakan sebagai sarana pembukaan Tabungan Emas secara keseluruhan sehingga tidak hanya terbatas pada pengisian formulir saja.
2. Pencairan saldo Tabungan Emas dalam bentuk uang tunai sebaiknya tidak mempersyaratkan adanya saldo minimal gram emas agar tidak mempersulit

nasabah jika benar-benar membutuhkan uang dan hendak mencairkan saldo tabungan. Untuk order cetak emas sebaiknya dapat dilakukan di seluruh *outlet*, bukan hanya *outlet* pembuka rekening Tabungan Emas agar tidak menyulitkan nasabah saat tidak berada pada wilayah *outlet* pembukanya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standarisasi Nasional. (2005). *SNI 13-3487-2005. Barang-Barang Emas*. Badan Standarisasi Nasional, Jakarta.
- Emasku. (2017). *Emas Adalah Logam Mulia yang Mempunyai Banyak Manfaat*, diperoleh pada 8 Mei 2022 di:<https://www.emasku.com/2017/07/07/emas-adalah-logam-mulia-yangmempunyai-banyak-manfaat/>
- Indonesia. *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan*. Lembaran Negara RI Tahun 1998, No.10. Jakarta.
- Indonesia. *Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*. Lembaran Negara RI Tahun 1992, No.7. Jakarta.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Orori. (2014). *Investasi Emas-6 Kegunaan Umum Emas*, diperoleh pada tanggal 8 Mei 2022 di:<https://www.orori.com/ororeads/6-kegunaan-umum-emas>.
- Passion Jewelry. (2017). *Cara Membedakan Karat Emas dan Karat Berlian*, diperoleh pada 10 Mei 2022 di:<https://www.passionjewelry.co.id/newsdetail/cara-membedakan-karat-emas-dan-berlian>.
- Sahabat Pegadaian. (2019). *Mengenal Jenis-Jenis Warna Emas dan Kegunaannya untuk Investasi*, diperoleh pada tanggal 10 Mei 2022 di:<https://sahabatpegadaian.com/emas/mengenal-jenis-jenis-warna-emas-dankegunaannya-untuk-investasi>.
- Sahabat Pegadaian. (2019). *Tabungan Emas*, diperoleh pada 10 Mei 2022 di:<https://sahabatpegadaian.com/tabungan-emas>.
- Setiawan, E. (2012-2022). KBBI Online, diperoleh pada 8 Mei 2022 di:<https://kbbi.web.id/emas>
- Setiawan, E. (2012-2022). KBBI Online, diperoleh pada 8 Mei 2022 di:<https://kbbi.web.id/tabung>
- Simulasi Kredit. (2017). *Perbedaan Menyimpang Uang, Menabung, dan Investasi*, diperoleh pada tanggal 20 Mei 2022 di:<https://www.simulasikredit.com/perbedaan-menyimpan-uang-menabungdan-investasi>

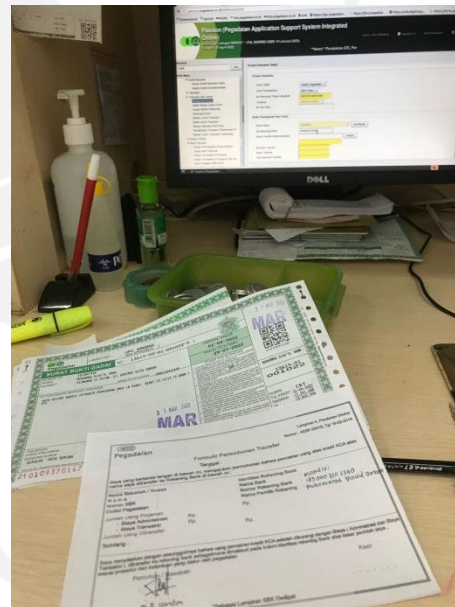
Soemohadiwidjojo, Arini. (2014). *Mudah Menyusun SOP*. Jakarta: Penebar Plus+

Tathagati, Arini. (2014). *Step by step membuat SOP*. Efata Publishing, DIY.

Wiroso. (2009). *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE Usakti.



## LAMPIRAN





FAKULTAS  
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja  
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok  
Sleman, Yogyakarta 55283  
T. (0274) 881546, 883037, 885376;  
F. (0274) 882589  
E. fe@uii.ac.id  
W. fecon.uii.ac.id

**SURAT KETERANGAN HASIL TES KEMIRIPAN**

No. : 829/Ka.Div/10/Div.PP/VII/2022

*Bismillaahirrahmaanirrahiim.*

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Yollanda Artha Diva**  
Nomor Mahasiswa : **19213030**  
Dosen Pembimbing : **Annisa Rahima, SE., M.Ec.Dev.**  
Program Studi : **Perbankan dan Keuangan Program Diploma III**  
Judul Karya Ilmiah : **Prosedur Pelayanan Produk Tabungan Emas Di Kantor  
UPC Pegadaian Grabag**  
Nomor Hp : -

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses tes kemiripan (*similarity test*) menggunakan **Turnitin** dengan hasil **20% (Dua puluh persen)** sesuai aturan batas minimal dinyatakan lolos yang diberlakukan di Universitas Islam Indonesia yaitu sebesar 20% (dua puluh persen).

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum wr. Wb*

Yogyakarta, 27 Juli 2022

Kepala Divisi Pengelolaan Pengetahuan

Banuhani Hermawan, S.Si